

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan berpengaruh signifikan sebesar 30,8 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Jika siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi, seperti taat terhadap aturan, mampu mengelola waktu belajar dengan baik, serta konsisten dalam menyelesaikan tugas, cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Dengan demikian, kedisiplinan menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa.
2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan sebesar 50% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya pemahaman materi dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik.
3. Kedisiplinan dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 67% terhadap hasil belajar siswa. Kedua variabel ini saling melengkapi, di mana motivasi menjadi pendorong dalam belajar, sedangkan kedisiplinan menjadi pengontrol dan pengarah perilaku belajar, sehingga secara bersama-

sama mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal. Kombinasi keduanya menghasilkan proses belajar yang lebih efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar kedisiplinan siswa meningkat, maka guru perlu guru perlu membiasakan siswa untuk mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, serta mematuhi aturan yang berlaku.
2. Agar motivasi belajar meningkat, siswa juga perlu memahami esensi motivasi belajar dari dalam diri dengan menetapkan tujuan belajar yang jelas dan memiliki semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
3. Agar hasil belajar meningkat, maka siswa perlu kedisiplinan yang baik serta motivasi belajar yang tinggi agar dapat belajar secara efektif dan mencapai prestasi belajar yang optimal.
4. Penelitian ini masih terbatas dalam lingkup aspek yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Masih perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dilihat dari factor internal maupun internal siswa.

5.3 Implikasi

1. Implikasi Bagi Peserta Didik

Sehubungan dengan adanya pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik, maka peserta didik perlu menumbuhkan

kesadaran pentingnya kedisiplinan dan motivasi belajar motivasi dengan cara membiasakan hadir tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai jadwal, dan mematuhi aturan yang berlaku. Apabila kedisiplinan dan motivasi belajar ditingkatkan secara berkelanjutan, maka siswa akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap tanggung jawab belajar, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar dan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

2. Implikasi Bagi Guru dan Sekolah

Kedisiplinan dan motivasi belajar erat kaitannya dengan peran guru dan sekolah. Guru perlu melibatkan peserta didik mengevaluasi tingkat kedisiplinan dan motivasi belajarnya melalui lembar evaluasi dan refleksi. Refleksi membantu mereka menyadari kekurangan dan memperbaiki perilaku belajar ke arah yang lebih baik. Sekolah juga perlu melakukan pemantauan terhadap perkembangan kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan perilaku positif.

3. Implikasi Bagi Orang tua

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung upaya membangun kebiasaan perilaku disiplin dan motivasi belajar dengan cara: membantu anak menyusun jadwal belajar yang teratur, membiasakan anak mengerjakan tugas dan belajar sesuai waktu yang telah ditentukan, menanamkan sikap tanggung jawab terhadap kewajiban belajar, memberikan dorongan, perhatian, dan apresiasi terhadap usaha belajar anak, menghargai proses belajar, bukan hanya hasil yang diperoleh, serta menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam menghadapi berbagai tantangan belajar.

4. Implikasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian dengan variabel dan kondisi yang sama bagi penelitian selanjutnya. Peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat hanya dilakukan dengan memperhatikan satu faktor saja, melainkan harus melalui pendekatan yang holistik dengan memperhatikan berbagai faktor internal, khususnya kedisiplinan dan motivasi belajar. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti lingkungan keluarga, gaya belajar, metode pembelajaran, maupun faktor psikologis lainnya serta penggunaan metode yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.